

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam medis menjadi salah satu unit yang ada di rumah sakit sebagai unit yang cukup berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen rumah sakit. Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data pasien terkait dengan pemeriksaan, pengobatan, maupun tindakan yang diberikan oleh pasien. Dokumen ini sangat berharga bagi rumah sakit yang harus dijaga kerahasiaannya dan juga penyimpanannya agar dokumen tidak rusak. Kegiatan yang berkontribusi dalam penyimpanan sebuah berkas rekam medis dinamakan kegiatan *filling*. Kegiatan *filling* adalah media penyimpanan berkas rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia dan pelindung dokumen rekam medis (Indahsari & Mardiyoko, 2018).

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269, 2008) pada pasal 8 menyebutkan bahwa rekam medis pasien di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari hari terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Berkas Rekam Medis lebih dari 5 tahun, akan disimpan di ruang penyimpanan medis rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan atau peminjaman apabila dari pasien untuk keperluan dirinya.

Pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis adalah hal penting untuk diterapkan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan karena dapat

mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Ritonga & Sari, 2019). Penyimpanan berkas rekam medis yang memadai dan memenuhi standar akan mendukung pelayanan pasien yang maksimal (Lubis & Handayani, 2018). Oleh sebab itu sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis.

Fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan *filling* ialah penyelenggaraan rak penyimpanan rekam medis dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dengan adanya rak yang memenuhi standar, maka penyimpanan akan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada (Ningsih & Kholis, 2016). Namun tidak hanya rak yang memenuhi standar, tetapi kebutuhan rak juga harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit agar kegiatan yang dilakukan di ruang penyimpanan seperti pengambilan berkas rekam medis berjalan dengan baik (Lestari & Rahman, 2018).

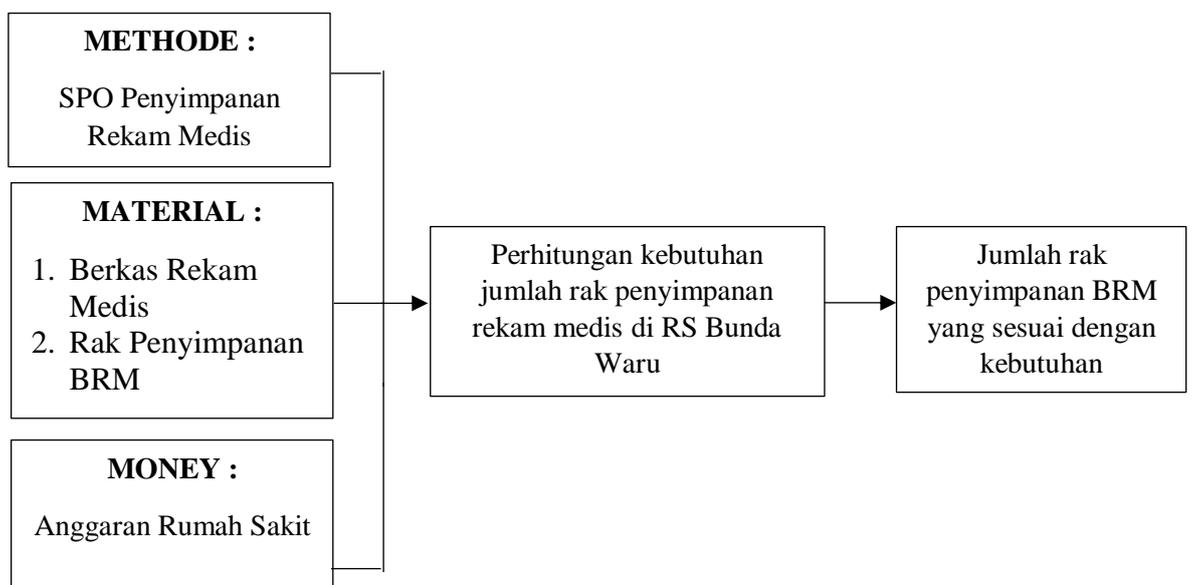
Berdasarkan observasi singkat yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2022, kondisi ruang *Filling* di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo, terhadap kebutuhan rak rekam medis bahwa kenyataannya masih kurang efektif dikarenakan masih adanya BRM yang diletakkan diluar rak. Kegiatan retensi pada BRM juga belum pernah dilakukan sejak tahun 2013, namun hanya melakukan penyusutan saja yang menyebabkan penumpukan berkas aktif dan inaktif di luar rak dan disimpan dalam satu ruangan karena kurangnya penyediaan rak penyimpanan BRM. Dilihat dari data sekunder Rumah Sakit

terkait dengan jumlah pasien baru bahwa mengalami rata-rata peningkatan dengan pencapaian 66% pasien baru selama 5 tahun terakhir, hal tersebut juga menjadi salah satu penyebab BRM bertambah dan penyediaan rak penyimpanan BRM menjadi berkurang.

Kurangnya penyediaan BRM tersebut akan berdampak pada rusak nya Berkas Rekam Medis dalam segi fisik, BRM rentan hilang, proses pengambilan BRM membutuhkan waktu yang lama sehingga pelayanan pasien juga menjadi terhambat. Oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Periode 2022-2026 di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo, yang dimana dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyediaan kebutuhan rak Berkas Rekam Medis.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari latar belakang diatas bahwa adapun identifikasi penyebab masalah dalam penyusunan proposal penelitian ini, antara lain :



**Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah**

Berdasarkan bagan diatas, dapat diuraikan bahwa identifikasi penyebab masalah dilihat dari aspek *Method*, *Material*, dan *Money*.

1. *Method*

SPO Penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo

2. *Material*

- a. Berkas rekam medis di ruang penyimpanan yang sudah menumpuk diluar rak
- b. Rak penyimpanan yang semakin sedikit untuk menyimpan berkas rekam medis yang semakin banyak

3. *Money*

Anggaran Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo

### **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian ini hanya seputar perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo periode 2022-2026.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk periode 2022-2026 di Rumah Sakit Umum Bunda Sioarjo ?

### **1.5 Tujuan**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menghitung kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk periode 2022-2026 di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk menghitung jumlah pertambahan kunjungan pasien baru periode 2022-2026
- b. Untuk mengidentifikasi dimensi rak penyimpanan berkas rekam medis
- c. Untuk mengidentifikasi dimensi sub rak penyimpanan berkas rekam medis
- d. Untuk mengidentifikasi dimensi Berkas Rekam Medis
- e. Untuk menghitung prediksi pertambahan rak penyimpanan berkas rekam medis periode 2022-2026

### **1.6 Manfaat**

#### **a. Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis

#### **b. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan rekam medis terutama dalam penyelenggaraan penyediaan rak penyimpanan di Rumah Sakit Umum Bunda Sidoarjo

#### **c. Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Dapat meningkatkan minat membaca dari berbagai referensi terkait dengan keadaan lapangan khususnya mengenai perhitungan kebutuhan

rak di rumah sakit dan menambah referensi di perpustakaan STIKES  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya.